BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas maka penulis menemukan kesimpulan bahwa tuntutan ekonomi dan tuntutan pekerjaan menjadi alasan pasangan suami istri bertempat tinggal terpisah. Pada tuntutan ekonomi yang menjadi kebutuhan dasar adalah hal yang harus dipenuhi, biaya persekolahan anak, dan pengeluaran lainnya membuat bingung setiap keluarga. Setiap pasangan bekerja keras agar dapat menyambung kehidupannya juga anggota keluarga. Bertempat tinggal terpisah pun akhirnya menjadi sebuah pilihan yang dipilih untuk sebagian keluarga demi menyambung hidup.

Faktor pekerjaan juga menjadi salah satu faktor pasangan suami istri bertempat tinggal terpisah. Sekarang ini harga setiap kebutuhan melambung tinggi. Harga yang semakin naik menjadi masalah bagi setiap orang. Hal ini tentu menjadikan orang berlomba –lomba untuk mendapatkan posisi yang lebih baik dalam pekerjaan atau karier yang baik agar memperoleh tunjangan yang lebih tinggi pula guna menutup segara pengeluaran.

Biaya kebutuhan untuk makan sehari-hari, biaya anak sekolah, sampai pada biaya pengeluaran lainnya. Tentu hal ini membuat setiap

keluarga khawatir akan kelangsungan hidup keluarganya sehingga merelakan tinggal terpisah dari keluarga demi mendapatkan kehidupan yang lebih layak lagi.

Bertempat tinggal terpisah pada pasangan suami istri hal ini menjadi beban pemikiran setiap anggota keluarga. Sehingga pilihan berjauhan tempat tinggal dengan keluarga pun di tempuh demi memperoleh kehidupan yang lebih layak. Namun ada beberapa hal yang dapat tetap mempertahankan kohesivitas pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.

Komunikasi antara pasangan suami istri bertempat tinggal terpisah yang intens sehingga dapat memantau keseharian pasangan walau berjauhan tempat tinggal. Lalu komunikasi antara ayah (pihak yang terpisah) dengan anak juga harus tetap berjalan dengan demikian hubungan antara anak dan ayah tetap berjalan dengan baik

Lalu pemenuhan fungsi –fungsi keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah harus tetap terpenuhi dengan menggunakan media khusus agar tetap dapat menjalankan fungsi keluarga dengan baik misalnya seperti melaui media telepon walau tidak dapat dipungkiri banyak masalah-masalah yang terjadi pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah yang diantaranya:

1. Timbulnya Prasangka Negatif Pada Pasangan Suami Istri
2. Kekhawatiran terhadap anggota keluarga (anak atau istri) yang sedang sakit.
3. Kurangnya komunikasi tatap muka dengan anggota keluarga.
4. Kurangnya manajemen keuangan dalam keluarga.

5.2. Saran

Menjalani pernikahan jarak jauh menjadi tantangan tesendiri bagi keluarga pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah. Namun pada keluarga pasangan suami istri yang berbeda tempat tinggal terpisah setiap masalah yang muncul harus dapat diatasi. Karena tinggal terpisah bukanlah suatu keinginan melainkan sebuah keterpaksaan dalam sebuah pilihan.

Komunikasi yang dilakukan dengan cara jarak jauh juga harus bisa teratasi dengan baik. Melalui media komunikasi yang canggih saat ini proses komunikasi tetap dapat teratasi. Walaupun tidak terjadi tatap wajah namun segala pesan verbal dapat tersampaikan sehingga tidak menjadi suatu masalah jika pasangan suami istri tinggal terpisah. Walaupun begitu sikap saling percaya terhadap pasangan harus tetap menjadi pegangan bagi setiap pasangan terutama pada pasangan suami istri yang bertempat tinggal terpisah.